

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang menjadi fokus penelitian penulis adalah usahawan Usaha Kecil Menengah (UKM) ITC Cempaka Mas yang beralamatkan Jalan LetJen. Suprpto Lower Ground Blok F Nomor 9, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10640, Indonesia. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah individu – individu yang memiliki usaha kecil menengah di ITC Cempaka Mas atau orang yang diberi kuasa dalam melakukan usaha serta perpajakan. Penelitian ini menggunakan cara dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada individu yang menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:140) desain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa perspektif, yakni:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini berawal dari suatu Hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut, maka penelitian ini merupakan studi formal karena bertujuan untuk menguji suatu hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan seperti apa yang dijabarkan dalam batasan masalah.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengendalian Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel – variabel yang ada dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto*

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Tujuan Penelitian

Jika dilihat berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal karena penelitian ini bermaksud mengukur hubungan – hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

4. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. Cross- sectional karena dilakukan pada satu titik waktu tertentu (at one point in time).

5. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan termasuk dalam studi statistik yang mementingkan keluasan bukan kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

6. Lingkup Penelitian

Menurut lingkup penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian lapangan karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



langsung ke lokasi yang menjadi populasi penelitian yang berlokasi di ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat.

7. Kesadaran Partisipan

Penelitian ini menggunakan data primer yang telah disediakan maka berdasarkan kesadaran partisipan, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari – hari karena peneliti tidak terlibat didalamnya.

C. Variabel Penelitian.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2006:33).

Dalam Penyusunan skripsi ini ada 2 macam variabel yang digunakan oleh penulis yaitu (Sugiono,2006:33):

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, yang merupakan variabel independen adalah Persepsi Pengetahuan Perpajakan, Sistem Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus

2. Variabel Dependen

Variabel dependel merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variael independen. Dalam hal ini, yang merupakan dependen adalah “ Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk memeriksa kegiatan suatu subjek tanpa berusaha mendapatkan tanggapan dari siapapun maka penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observation*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer berupa kuesioner yang diperoleh dari observasi peneliti ke ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:73). Sampel dari penelitian yang dilakukan penulis adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha di ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat.

Mengingat populasi yang cukup luas, maka perlu dilakukan suatu tehnik dalam pengambilan sampling. Dalam hal ini penulis memilih untuk menggunakan metode *probability sampling* yaitu suatu tehnik pengambilan sampel yang memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, yang bertujuan untuk mempersingkat waktu, biaya dan tenaga yang harus dikeluarkan oleh penulis.

Teknik *probability sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena anggota populasi dianggap homogen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Alat Ukur dan Cara Perhitungan

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditanyakan kepada sampel, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode analisis sebagai berikut:

1. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen untuk mengukur variabel – variabel dalam peelitian ini ialah skala likert 5 poin. Menurut Sugiyono (2006:86), variabel penelitian yang diukur dengan skala likert ini, dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item – item instrument, bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item dalam instrumen ini memiliki gradasi dari tertinggi (sangat setuju) sampai terendah (sangat tidak setuju).

Pada kuesioner penelitian, kriteria dari setiap jawaban pendapat respon menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel

Kriteria Pendapat Responden

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju(S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Sugiyono (2006:87)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2006:104). Dalam peneleitian ini untuk menugji Validitasnya digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson, dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana : X = Variabel 1
 Y = Variabel 2
 Z = Banyaknya pengamatan

Uji Reliabilitas

Jika alat ukur sudah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut di uji realibilitasnya. Realibilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsitensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono,2006:110). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Cronbach Alpha unutm menguji realibilitasnya, karena data yang di uji berupa rentangan nilai, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana : r_{11} = Realiabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 σ_t^2 = Varian nilai
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Dergibson Siagian (2000:235), analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel- variabel lain. Teknik yang dilakukan penulis adalah analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel dependen. Variabel model regresi linear ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Variabel model regresi linear ganda yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana, X_1 = Pengetahuan perpajakan

X_2 = Sistem administrasi

X_3 = Pelayanan fiskus

ε = Variabel Gangguan

Y = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan

Untuk dapat menggunakan model regresi di atas perlu diberlakukan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Jika data dari variabel berdistribusi normal, analisis parametric termasuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model regresi dapat digunakan (Duwi Priyatno,2009:56). Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

Melalui uji dengan menggunakan tingkat kesalahan $\alpha= 5\%$, akan didapat nilai Asymp,sig (2-tailed). Menurut Duwi Priyatno (2009:56) dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp.Sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
- (2) Jika nilai Asymp.Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Priyatno (2009:59) pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Menurut Duwi Priyatno (2009:60), mengukur multikolinieritas dapat diketahui dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan besaran Tolerance (TOL). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika TOL $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- (2) Jika TOL $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Duwi Priyatno, 2009:74)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



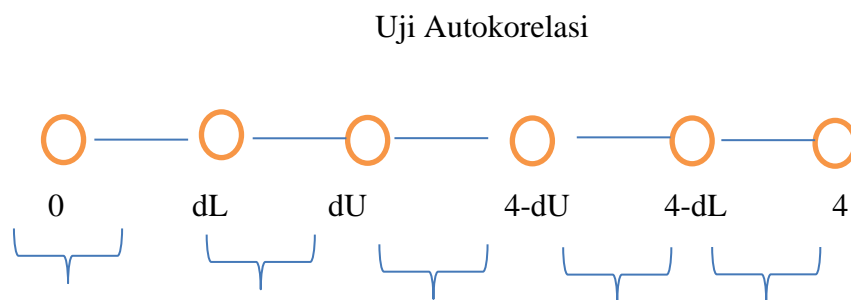
Dalam penelitian ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Menurut Imam Gozali (2011:135) dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika koefisien parameter sign $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas
- (2) Jika koefisien parameter sign $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi. Uji untuk mendeteksi aada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Menurut Duwi Priyatno (2009:61) dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Gambar 3.1



Nilai dL dan dU dapat dilihat dari table Durbin – Watson dengan $\alpha = 5\%$, dikaitkan dengan k (jumlah variabel bebasnya) dan n (jumlah data). Jika nilai d (Durbin – Watson berada pada posisi di antara :

- (1) Daerah 1, maka terjadi autokorelasi
- (2) Daerah 2, maka tidak ada kesimpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Daerah 3, maka tidak terjadi autokorelasi

Setelah keempat uji di atas sudah terpenuhi, barulah dengan menggunakan menguji uji f dan uji t sebagai berikut :

1. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut dapat digunakan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas F hitung dengan tingkat signifikasinya (α). Dari table Anova akan diperoleh nilai F hitung dan signifikasi F. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika Sig. F < 0,05 berarti model regresi dapat digunakan
- b. Jika Sig. F > 0,05 berarti model regresi tidak dapat digunakan

1. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang disusun. Dasar pengambilan keputusan dapat dibuat dengan membandingkan probabilitas t hitung dengan tingkat signifikansi (α). Dengan program SPSS akan diperoleh nilai t hitung dan juga probability value (Sig). Nilai Probability value dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- a. Jika probability value < 0,05 maka tolak H_0 artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen
- b. Jika probability value > 0,05 maka tidak tolak H_0 artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.